

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Konstruktivisme terhadap Kendala Percakapan di kalangan Generasi Z, khususnya dalam konteks penggunaan bahasa gaul Gen Alpha. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa Konstruktivisme memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Kendala Percakapan, dengan nilai R^2 sebesar 0.913. Ini menunjukkan bahwa 91.3% variasi dalam Kendala Percakapan dapat dijelaskan oleh variabel Konstruktivisme.

Hasil uji F dan uji T mendukung keberadaan hubungan yang signifikan antara Konstruktivisme dan Kendala Percakapan. Dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa gaul Gen Alpha mempengaruhi kendala percakapan komunikasi Generasi Z di Yogyakarta (H_1) terbukti secara statistik. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa gaul Gen Alpha tidak mempengaruhi persepsi komunikasi Generasi Z di Yogyakarta ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Konstruktivisme, yang mencakup pembuatan pesan, pemrosesan pesan, koordinasi interaksi dan persepsi sosial, sangat berperan dalam mempengaruhi kendala percakapan Generasi Z saat menggunakan bahasa gaul

Gen Alpha. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan bahasa gaul Gen Alpha memiliki dampak signifikan terhadap kendala percakapan komunikasi di kalangan Generasi Z, khususnya di Yogyakarta.

5.2. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dalam memilih responden sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih representatif dan jangkauan yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dikembangkan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh Konstruktivisme terhadap komunikasi. Peneliti juga dapat mengeksplorasi bagaimana kontekstualisasi pesan dan adaptasi bahasa mempengaruhi efektivitas komunikasi dalam berbagai setting sosial dan budaya. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam bidang studi komunikasi dan interaksi sosial.